

ANALISIS PENERAPAN METODE *ACTIVITY BASED COSTING* DALAM PENENTUAN BIAYAPRODUKSI KERUPUK CUMI-CUMI, KERUPUK IKAN TENGGIRI DAN KERUPUK SIPUT GONGGONG PADA CV. KYRIA REZEKI DI KM.11, KOTA TANJUNGPINANG PERIODE APRIL 2020

Rindu Setyapратиwi, Inge Lengga Sari Munthe, Hadli Lidya Rikayana

Email: Rindu.setyapратиwi@gmail.com

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Maritim Raja Ali Haji

ABSTRACT

This research aims to find out about the calculation and comparison of production costs for squid crackers, mackerel fish crackers, and strombus canarium crackers using the activity based costing (ABC) method, and can be used as a reference in determining the production costs of squid crackers, fish crackers, mackerel, and strombus canarium crackers at CV. Kyria Rezeki. The analytical method used in this research is comparative descriptive, namely the analysis of production costs of squid crackers, mackerel fish crackers, and strombus canarium crackers, determining the cost method based on activity based costing (ABC), then comparing them. The results showed that the calculation using activity based costing (ABC), when compared with the production costs obtained by CV. Kyria Rezeki there are a difference. The activity based costing (ABC) method gives smaller results for the production cost of squid crackers, mackerel fish crackers with a difference of Rp.11.678,13 and Rp.15.678,13. While the production of strombus canarium crackers gives a difference of Rp.10.674,72

Keywords: *Activity Based Costing, Cost of Production*

I. Pendahuluan

CV. Kyria Rezeki yang merupakan salah satu badan usaha pengolahan khususnya *food industry* yang ada di Kota Tanjungpinang, memanfaatkan peluang tersebut dengan membuka usaha produksi kerupuk cumi-cumi, kerupuk ikan tenggiri dan kerupuk siput gonggong. CV. Kyria Rezeki adalah perusahaan yang bergerak dibidang industri kerupuk, yang berdiri sejak tahun 1988 dan merupakan unit usaha yang melakukan pengolahan dan menjual produknya.

Aktivitas produksi yang dilakukan CV. Kyria Rezeki menunjukkan bahwa perhitungan biaya produksi yang dilakukan masih menggunakan pencatatan tradisional dengan metode perhitungan biaya dimana perhitungan biaya hanya didasarkan pada tahap produksi barang dalam setiap unit barang.

Untuk menghindari terjadinya kesalahan dalam penentuan biaya produksi maka diperlukan adanya suatu metode yang tepat dalam perhitungan dan menentukan harga pokok produksi pada usaha pengolahan kerupuk cumi-cumi, kerupuk ikan tenggiri, dan keupuk siput gonggong. Menurut Rahayu (2017) metode *Activity Based Costing* (ABC) adalah suatu metode perhitungan yang sederhana untuk menentukan harga pokok produksi dengan dasar bahwa aktivitaslah yang menyebabkan biaya itu timbul, bukan dari produk dan produklah yang mengkonsumsi aktivitas.

Kemudian menurut Islahuzzaman (2011) metode *Activity Based Costing* (ABC), merupakan pendekatan penentuan biaya produk yang membebankan biaya ke produk atau jasa berdasarkan

konsumsi sumber daya yang disebabkan karena aktivitas. Dasar pemikiran pendekatan biaya ini adalah bahwa produk atau jasa perusahaan dilakukan oleh aktivitas dan aktivitas yang dibutuhkan tersebut menggunakan sumber daya yang menyebabkan timbulnya biaya.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah perhitungan biaya produksi kerupuk cumi-cumi, dengan menggunakan metode *activity based costing* lebih baik dari metode konvensional pada CV. Kyria Rezeki.
2. Untuk mengetahui apakah perhitungan biaya produksi kerupuk ikan tenggiri, dengan menggunakan metode *activity based costing* lebih baik dari metode konvensional pada CV. Kyria Rezeki.
3. Untuk mengetahui apakah perhitungan biaya produksi kerupuk siput gonggong, dengan menggunakan metode *activity based costing* lebih baik dari metode konvensional pada CV. Kyria Rezeki.

II. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif deskriptif. Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data primer yang meliputi analisis penerapan metode *activity based costing* dalam penentuan biaya produksi kerupuk cumi-cumi, kerupuk ikan tenggiri dan kerupuk siput gonggong pada CV. Kyria Rezeki di KM.11, Kota Tanjungpinang periode april 2020.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif deskriptif dan sumber data penelitian ini adalah Data Sekunder, Data Primer, Observasi, Wawancara dan Daftar Pertanyaan.

Metode Analisis

Analisis Metode *Activity Based Costing*

Dalam penelitian ini analisis metode yang digunakan adalah metode *activity based costing* untuk mengetahui biaya produksi kerupuk cumi-cumi, kerupuk ikan tenggiri dan kerupuk siput gonggong pada CV. Kyria Rezeki di KM.11, Kota Tanjungpinang, Kepulauan Riau. Langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini mendasarkan tahap-tahap sebagai berikut :

- 1) Tahap Pertama
 - a) Penggolongan berbagai aktivitas.
 - b) Pengalokasian berbagai biaya dengan berbagai aktivitas.
 - c) Menentukan *cost driver* yang tepat.
 - d) Penentuan kelompok-kelompok biaya yang homogen.
 - e) Penentuan tarif kelompok (*pool rate*).

Tarif BOP per kelompok aktivitas = $\frac{\text{BOP kelompok aktivitas tertentu}}{\text{Driver biayanya}}$

Driver biayanya

Keterangan:

BOP per kelompok aktivitas : biaya produksi yang tidak masuk biaya bahan baku

BOP kelompok aktivitas : jumlah biaya produksi yang sudah dihitung

Driver biaya : biaya langsung

2) Tahap Kedua

Tahap Kedua Tahap kedua untuk menentukan harga pokok produksi yaitu biaya untuk setiap kelompok biaya overhead pabrik dilacak ke berbagai jenis produk. Biaya *overhead* pabrik ditentukan dari setiap produk dengan rumus sebagai berikut:

BOP dibebankan = tarif kelompok x unit cost

Keterangan:

BOP dibebankan : harga pokok produksi yang sudah ditentukan

Tarif kelompok : harga pokok produksi yang sudah dikelompokkan

Cost driver : biaya yang dikonsumsi

III. Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Analisis Perhitungan Activity Based Costing Kerupuk Cumi-Cumi

Tabel 1. Biaya Bahan Baku Kerupuk Cumi-Cumi

No	Bahan baku	Jumlah biaya bahan baku (Rp)
1.	Cumi-Cumi	375.000,00
2.	Tepung terigu	180.000,00
Jumlah		555.000,00

Sumber : Data CV. Kyria Rezeki April 2020

Unsur utama dari biaya produksi yang pertama adalah biaya bahan baku, bahan baku yang digunakan dalam pembuatan kerupuk cumi-cumi selama bulan April 2020 pada CV. Kyria Rezeki Total biaya bahan baku cumi-cumi dan tepung tapioka yang dikeluarkan sebesar Rp.555.000.

Tabel 2. Biaya Tenaga Kerja Kerupuk Cumi-Cumi

No	Bagian aktivitas	Jumlah tenaga kerja	Jumlah biaya tenaga kerja
1	Perebusan	1	Rp.1.200.000
2	Penggilingan	1	Rp.1.200.000
3	Pengukusan	1	Rp.1.200.000
4	Pencetakan	1	Rp.1.200.000
5	Penjemuran	2	Rp.2.400.000
6	Penggorengan	1	Rp.600.000
7	Pengemasan	2	Rp.1.200.000
Jumlah		9	Rp.9.000.000

Sumber : Data CV. Kyria Rezeki bulan April 2020

Unsur biaya produksi yang kedua adalah biaya tenaga kerja, upah tenaga kerja langsung yang ada pada CV. Kyria Rezeki dapat dilihat pada Tabel 4.2 adalah biaya tenaga kerja langsung yang membuat kerupuk di CV. Kyria Rezeki. Total biaya tenaga kerja pada CV. Kyria Rezeki sebesar Rp.9.000.000 untuk 9 orang sesuai dengan bagiannya masing-masing dan aktivitasnya.

Tabel 3. Biaya Overhead Kerupuk Cumi-Cumi

No	Jenis Biaya	Jumlah BOP
1	BBBTL	Rp 76.960
2	biaya air	Rp 60.000
3	biaya listrik	Rp 2.000.000
4	biaya minyak goreng	Rp 932.400
5	biaya plastic	Rp2.580.000
6	biaya bahan bakar gas	Rp 5.745.000
7	biaya bensin	Rp 50.000
8	biaya solar	Rp 100.000
9	biaya TKL	Rp 1.200.000
	Total	Rp 12.744.360

Sumber : Data CV. Kyria Rezeki bulan April 2020

Unsur dari biaya produksi yang ketiga adalah biaya *overhead* pabrik. Biaya yang termasuk dalam biaya *overhead* pabrik adalah biaya yang tidak langsung berpengaruh dalam penentuan biaya produksi. Biaya ini terjadi karena adanya aktivitas yang dilakukan dalam memproduksi kerupuk cumi-cumi mulai dari mengolah bahan mentah menjadi produk jadi.

Tabel 4. Total Biaya Aktivitas Kerupuk Cumi-Cumi

Aktivitas	Jumlah (Rp)
Aktivitas perebusan	182.473,96
Aktivitas penggilingan	30.127,35
Aktivitas pengukusan	38.815,58
Aktivitas pencetakan	20.115,40
Aktivitas penjemuran	48.567,92
Aktivitas penggorengan	52.508,17
Aktivitas pengemasan	34.883,72
Aktivitas pengantaran	337.500,00
Total biaya dibebankan	744.992,10

Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer, April 2020.

Tabel 5. Menghitung Biaya Produksi Kerupuk Cumi-Cumi

Total yang	BBB	BTKL	BOP	Biaya	Biaya
------------	-----	------	-----	-------	-------

dihasilkan (pcs)	(Rp)	(Rp)	(Rp)	produksi (Rp)	produksi (PCS)
200	555.000	1.064.511,63	744.992,10	2.346.503,73	Rp.11.732,52

Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer, April 2020

Berdasarkan Tabel diatas, untuk produksi kerupuk cumi-cumi terdiri dari aktivitas yang berbeda-beda yaitu seperti aktivitas perebusan memiliki biaya Rp.182.473,96, aktivitas penggilingan memiliki biaya Rp.30.127,35, aktivitas pengukusan memiliki biaya Rp.38.185,58, aktivitas pencetakan memiliki biaya Rp.20.115,40, aktivitas penjemuran memiliki biaya Rp.48.567,92, aktivitas penggorengan memiliki biaya Rp.52.508,17, aktivitas pengemasan memiliki biaya Rp.34.883,72, dan aktivitas pengantaran memiliki biaya Rp.337.500,00. Sehingga total keseluruhan biaya untuk produksi kerupuk cumi-cumi adalah sebesar Rp.744.992,10.. Biaya yang dikeluarkan tersebut menghasilkan 200 pcs dengan biaya bahan baku sebesar Rp.555.000,00, biaya tenaga kerja langsung Rp.1.046.511,63, dan biaya *overhead* pabrik yang dibebankan sebesar Rp.744.992,10, dengan total biaya produksi yang dikeluarkan adalah sebesar Rp.2.346.503,73 dan biaya produksi per kemasan sebesar Rp.11.732,52.

Analisis Perhitungan Activity Based Costing Kerupuk Ikan Tenggiri

Tabel 6. Biaya Bahan Baku Kerupuk Ikan Tenggiri

No	Bahan baku	Jumlah biaya bahan baku (Rp)
1.	Ikan tenggiri	3.000.000,00
2.	Tepung tapioka	1.080.000,00
Jumlah		4.080.000,00

Sumber : Data CV. Kyria Rezeki bulan April 2020

Unsur utama dari biaya yang pertama adalah biaya bahan baku, bahan baku yang digunakan dalam pembuatan kerupuk ikan tenggiri selama bulan April 2020 pada CV. Kyria Rezeki. Jumlah pemakaian bahan baku selama bulan April 2020 adalah sebesar 225 kg. Sehingga total biaya bahan baku ikan tenggiri dan tepung tapioka yang dikeluarkan sebesar Rp.4.080.000.

Tabel 7. Biaya Tenaga Kerja Langsung Kerupuk Ikan Tenggiri

No	Bagian aktivitas	Jumlah tenaga kerja	Jumlah biaya tenaga kerja
1	Perebusan	1	Rp.1.200.000
2	Penggilingan	1	Rp.1.200.000
3	Pengukusan	1	Rp.1.200.000
4	Pencetakan	1	Rp.1.200.000
5	Penjemuran	2	Rp.2.400.000
6	Penggorengan	1	Rp.600.000
7	Pengemasan	2	Rp.1.200.000
Jumlah		9	Rp.9.000.000

Sumber : Data CV. Kyria Rezeki bulan April 2020

Unsur biaya yang kedua adalah biaya tenaga kerja, upah tenaga kerja langsung yang ada pada CV. Kyria Rezeki dapat dilihat pada Tabel 7 adalah biaya tenaga kerja langsung yang membuat

kerupuk di CV. Kyria Rezeki. Total biaya tenaga kerja pada CV. Kyria Rezeki sebesar Rp.9.000.000 untuk 9 orang sesuai dengan bagiannya masing-masing dan aktivitasnya.

Tabel 8. Biaya *Overhead* Kerupuk Ikan Tenggiri

No	Jenis Biaya	Jumlah BOP
1	BBBTL	Rp 245.500
2	biaya air	Rp 60.000
3	biaya listrik	Rp 2.000.000
4	biaya minyak goreng	Rp 932.400
5	biaya plastic	Rp 2.580.000
6	biaya bahan bakar gas	Rp 5.745.000
7	biaya bensin	Rp 50.000
8	biaya solar	Rp 100.000
9	biaya TKL	Rp 1.200.000
	Total	Rp 12.912.900

Sumber : Data CV. Kyria Rezeki bulan April 2020

Unsur biaya yang ketiga adalah biaya *overhead* pabrik. Biaya yang termasuk dalam biaya *overhead* pabrik adalah biaya yang tidak langsung berpengaruh dalam penentuan biaya produksi. Biaya ini terjadi karena adanya aktivitas yang dilakukan dalam memproduksi kerupuk ikan tenggiri mulai dari mengolah bahan mentah menjadi produk jadi.

Tabel 9. Total Biaya Aktivitas Kerupuk Ikan Tenggiri

Aktivitas	Jumlah (Rp)
Aktivitas perebusan	719.947,92
Aktivitas penggilingan	717.088,08
Aktivitas pengukusan	1.268.749,78
Aktivitas pencetakan	503.117,83
Aktivitas penjemuran	1.494.084,64
Aktivitas penggorengan	1.820.890,01
Aktivitas pengemasan	1.255.813,95
Aktivitas pengantaran	675.000,00
Total biaya dibebankan	8.454.692,20

Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer, April 2020.

Tabel 10. Menghitung Biaya Produksi Kerupuk Ikan Tenggiri

Total yang dihasilkan (pcs)	BBB (Rp)	BTKL (Rp)	BOP (Rp)	Biaya produksi (Rp)	Biaya produksi (PCS)
1200	4.080.000,00	6.279.069,77	8.545.692,20	18.813.761,97	15.678,13

Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer, April 2020.

Berdasarkan Tabel diatas, untuk produksi kerupuk ikan tenggiri terdiri dari aktivitas yang berbeda-beda yaitu seperti aktivitas perebusan memiliki biaya Rp.719.947,92, aktivitas penggilingan memiliki biaya Rp.717.088,08, aktivitas pengukusan memiliki biaya Rp.1.268.749,78, aktivitas pencetakan memiliki biaya Rp.503.117,83, aktivitas penjemuran memiliki biaya Rp.1.494.084,64, aktivitas penggorengan memiliki biaya Rp.1.834.770,82, aktivitas pengemasan memiliki biaya Rp.1.255.813,95, dan aktivitas pengantaran memiliki biaya Rp.675.000,00. Sehingga total keseluruhan biaya untuk produksi kerupuk ikan tenggiri adalah sebesar Rp.8.454.692,20. Biaya yang dikeluarkan tersebut menghasilkan 1200 pcs dengan biaya bahan baku sebesar Rp.4.080.000,00, biaya tenaga kerja langsung Rp.6.279.069,77, dan biaya *overhead* sebesar Rp.8.454.692,20 dengan total biaya produksi yang dikeluarkan adalah sebesar Rp.18.813.761,97, dan biaya produksi per kemasan sebesar Rp.15.678,13.

Analisis Perhitungan Activity Based Costing Kerupuk Siput Gonggong

Tabel 11. Biaya Bahan Baku Kerupuk Siput Gonggong

No	Bahan baku	Jumlah biaya bahan baku (Rp)
1.	Gonggong	360.000,00
2.	Tepung tapioka	288.000,00
Jumlah		648.000,00

Sumber : Data CV. Kyria Rezeki bulan April 2020

Unsur utama dari biaya yang pertama adalah biaya bahan baku, bahan baku yang digunakan dalam pembuatan kerupuk siput gonggong selama bulan April 2020 pada CV. Kyria Rezeki. Jumlah pemakaian bahan baku selama bulan April 2020 adalah sebesar 60kg. Sehingga total biaya bahan baku gonggong dan tepung tapioka yang dikeluarkan sebesar Rp.648.000.

Tabel 12. Biaya Tenaga Kerja Langsung Kerupuk Siput Gonggong

No	Bagian aktivitas	Jumlah tenaga kerja	Jumlah biaya tenaga kerja
1	Perebusan	1	Rp.1.200.000
2	Penggilingan	1	Rp.1.200.000
3	Pengukusan	1	Rp.1.200.000
4	Pencetakan	1	Rp.1.200.000
5	Penjemuran	2	Rp.2.400.000
6	Penggorengan	1	Rp.600.000
7	Pengemasan	2	Rp.1.200.000
Jumlah		9	Rp.9.000.000

Sumber : Data CV. Kyria Rezeki bulan April 2020

Unsur biaya yang kedua adalah biaya tenaga kerja, upah tenaga kerja langsung yang ada pada CV. Kyria Rezeki dapat dilihat pada Tabel 12 adalah biaya tenaga kerja langsung yang membuat kerupuk di CV. Kyria Rezeki. Total biaya tenaga kerja pada CV. Kyria Rezeki sebesar Rp.9.000.000 untuk 9 orang sesuai dengan bagiannya masing-masing dan jam kerjanya.

Tabel 13. Biaya *Overhead* Kerupuk Siput Gonggong

No	Jenis Biaya	Jumlah BOP
1	BBBTL	Rp 121.340
2	biaya air	Rp 60.000
3	biaya listrik	Rp 2.000.000
4	biaya minyak goreng	Rp 932.400
5	biaya plastic	Rp2.580.000
6	biaya bahan bakar gas	Rp 5.745.000
7	biaya bensin	Rp 50.000
8	biaya solar	Rp 100.000
9	biaya TKL	Rp 1.200.000
	Total	Rp 12.788.740

Sumber : Data CV. Kyria Rezeki bulan April 2020

Unsur biaya yang ketiga adalah biaya *overhead* pabrik. Biaya yang termasuk dalam biaya *overhead* pabrik adalah biaya-biaya yang tidak langsung berpengaruh dalam penentuan biaya produksi. Biaya-biaya ini terjadi karena adanya aktivitas-aktivitas yang dilakukan dalam memproduksi kerupuk gonggong mulai dari mengolah bahan mentah menjadi produk jadi.

Tabel 14. Total Biaya Aktivitas Kerupuk Siput Gonggong

Aktivitas	Jumlah (Rp)
Aktivitas perebusan	182.473,96
Aktivitas penggilingan	61.045,33
Aktivitas pengukusan	147.577,14
Aktivitas pencetakan	27.197,88
Aktivitas penjemuran	116.194,34
Aktivitas penggorengan	132.199,98
Aktivitas pengemasan	89.302,33
Aktivitas pengantaran	337.500,00
Total biaya dibebankan	1.093,491,62

Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer, April 2020.

Tabel 15. Menghitung Biaya Produksi Kerupuk Siput Gonggong

Total yang dihasilkan (pcs)	BBB (Rp)	BTKL (Rp)	BOP (Rp)	Biaya produksi (Rp)	Biaya produksi (PCS)
320	648.000,00	1.674.418,60	1.093.491,62	3.415.910,22	10.674,72

Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer, April 2020.

Berdasarkan tabel diatas, untuk produksi kerupuk gonggong terdiri dari aktivitas yang berbeda-beda yaitu seperti aktivitas perebusan memiliki biaya Rp.182.473,96, aktivitas penggilingan memiliki biaya Rp.61.045,99, aktivitas pengukusan memiliki biaya Rp.147.577,14, aktivitas pencetakan memiliki biaya Rp.27.197,88, aktivitas penjemuran memiliki biaya Rp.116.194,34, aktivitas penggorengan memiliki biaya Rp.135.901,53, aktivitas pengemasan memiliki biaya Rp.89.302,33, dan aktivitas pengantaran memiliki biaya Rp.337.500,00. Sehingga total keseluruhan biaya untuk produksi kerupuk cumi-cumi adalah sebesar Rp.1.093.491,62. Biaya yang dikeluarkan tersebut menghasilkan 320 pcs dengan biaya bahan baku sebesar Rp.648.000,00, biaya tenaga kerja langsung Rp.1.674.418,60, dan biaya *overhead* sebesar Rp.1.093.491,62 dengan total biaya produksi yang dikeluarkan adalah sebesar Rp.3.415.910,22 dan biaya produksi per kemasan sebesar Rp10.674,72.

Perbandingan Perhitungan Metode *Activity Based Costing* (ABC) Dengan Sistem Tradisional

Berdasarkan hasil analisis, diketahui bahwa hasil perhitungan biaya produksi dengan sistem ABC memiliki keunggulan dibandingkan sistem konvensional. Meskipun sistem konvensional mudah lebih mudah diaplikasikan karena hanya menjumlahkan biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya *overhead* pabrik, tetapi perhitungan tersebut kurang tepat untuk menghitung biaya produksi lebih dari satu jenis produk karena tidak mencerminkan konsumsi sumber daya secara lengkap dan akurat dalam proses produksinya.

Tabel 16. Perbandingan Biaya Produksi per pcs

Jenis produksi	Biaya produksi CV. Kyria Rezeki (Rp)	Biaya produksi Metode ABC (Rp)	Selisih (Rp)
Kerupuk Cumi-Cumi	15.417,07	11.732,52	3.684,55
Kerupuk Ikan Tenggiri	16.140,06	15.678,13	461,92
Kerupuk Siput Gonggong	14.692,87	10.674,72	4.018,15

Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer, April 2020.

Berdasarkan Tabel diatas, diperoleh suatu penjelasan bahwa CV. Kyria Rezeki belum menerapkan metode *Activity Based Costing* (ABC) dalam menghitung biaya produksi. CV. Kyria Rezeki masih menggunakan sistem konvensional. Seperti yang kita lihat pada hasil penelitian diatas bahwa perhitungan biaya produksi menggunakan metode ABC memperoleh hasil yang lebih rendah, dimana untuk produksi kerupuk cumi-cumi sebesar Rp.11.732,52, kerupuk ikan tenggiri Rp.15.678,13 dan kerupuk siput gonggong sebesar Rp.10.674,72. Selain itu, untuk produksi kerupuk cumi-cumi dengan selisih sebesar Rp.3.684,55, untuk produksi kerupuk ikan tenggiri selisih sebesar Rp.461,92, dan selisih produksi kerupuk siput gonggong sebesar Rp.4.018,15.

IV. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan oleh peneliti di CV Kyria Rezeki, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Biaya produksi kerupuk cum-cumi dengan menggunakan perhitungan CV. Kyria Rezeki menghasilkan biaya produksi lebih besar yaitu sebesar Rp.15.417,07, dibandingkan dengan biaya produksi menggunakan metode *activity based costing* yaitu menghasilkan sebesar Rp.11.678,13.
2. Biaya produksi kerupuk ikan tenggiri dengan menggunakan perhitungan CV. Kyria Rezeki menghasilkan biaya produksi lebih besar yaitu sebesar Rp.16.140,06, dibandingkan dengan biaya produksi menggunakan metode *activity based costing* yaitu menghasilkan sebesar Rp.15.678,13.
3. Biaya produksi kerupuk siput gonggong dengan menggunakan perhitungan CV. Kyria Rezeki menghasilkan biaya produksi lebih besar yaitu sebesar Rp.14.692,87, dibandingkan dengan biaya produksi menggunakan metode *activity based costing* yaitu menghasilkan sebesar Rp.10.674,72.

V. Daftar Pustaka

- Bungin, Burhan. 2013. *Metodelogi Penelitian Sosial dan Ekonomi:Format-Format Kuantitatif dan Kualitatif untuk Studi Sosiologi, Kebijakan Publik, Komunikasi, Manajemen, dan PemasaranEdisi Pertama*. Jakarta. Kencana Prenada Media Group.
- Bustami, Bastian dan Nurlela. 2013. *Akuntansi biaya: edisi-4*. Mitra Wacana Media.
- Brewer, Garrison Noreen. 2013. *Akuntansi Manajerial*. Jakarta: Salemba Empat.
- Kapojos, Rebecca, dkk. 2014. *Analisis Penerapan Activity Based Costing System dalam Menentukan Harga Pokok Produksi pada Perusahaan Roti Lidya Manado*. Jurnal EMBA Vol. 2, No. 2, juni 2014, hlm. 1120-1129.
- Islahuzzaman, (2011).*Activity Based Costing Teori dan Aplikasi*. Alfabeta, Bandung
- Randi, Andi Juliariska. 2019. *Analisis Penerapan Metode Activity Based Costing (ABC) Dalam Penentuan Harga Pokok Jasa Snorkeling, Diving, Fishing Dan Paket Menginap Pada CV. Bintan Nemo Desa Teluk Bakau Kabupaten Bintan Tahun 2018*. Skripsi: Universitas Maritim Raja Ali Haji
- Rotikan, Gloria Stefanie. 2013. *Analisis Penerapan Activity Based Costing System dalam Menentukan Harga Pokok Produksi pada PT.Tropicana*. Jurnal EMBA Vol. 1, No. 3, September 2013, hlm. 1019-1029.